

# PENGARUH GAYA BELAJAR DAN PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 6 GUGUS 7 KECAMATAN KEMAYORAN JAKARTA PUSAT

Kartini

**ABSTRAK;** *Permasalahan dalam penelitian ini : 1) Adakah pengaruh gaya belajar dan perhatian orangtua, terhadap hasil belajar, 2) Seberapa besarkah pengaruh gaya belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan pengaruh gaya belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 6 SDN di gugus 7 Kecamatan Kemayoran Jakarta tahun 2016/2017. Manfaat penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 6 SDN di gugus 7 Kecamatan Kemayoran Jakarta. Populasi terdiri dari 384 siswa dari 9 sekolah dasar negeri di gugus 7 Kemayoran. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proposional random sampling yang berjumlah 120 siswa. Hasil penelitan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif persentase kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, uji simultan dan uji parsial. Hasil analisis linier regresi berganda diperoleh persamaan regresi  $Y = 1,967 + 0,048 X1 + 0,122 X2$ . Ada pengaruh signifikan gaya belajar dan perhatian orang tua, terhadap hasil belajar dilihat dari hasil analisis data uji F diperoleh F hitung sebesar 11,713 dengan nilai probabilita sebesar  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh gaya belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar secara simultan adalah sebesar 71,9% sedangkan 28,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Simpulan dari penelitian ini gaya belajar dan perhatian orangtua, dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu Guru sebaiknya memahami gaya belajar yang dimiliki siswanya sehingga dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar. Orang tua memiliki kewajiban untuk menyediakan saran dan prasarana belajar yang memadai dirumah untuk belajar, serta memberikan dukungan yang penuh terhadap putra-putri mereka pada saat belajar dirumah sehingga belajar siswa disekolah dapat mencapai hasil yang lebih baik.*

*Kata Kunci : Gaya Belajar, Perhatian orangtua, dan hasil belajar IPS.*

## PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting bagi keberhasilan pelaksanaan pendidikan dasar di Sekolah adalah perhatian orangtua. Peran orangtua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, karena orangtua tahu bagaimana perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak-anaknya, Gaya belajar disimpulkan sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing.

Pengenalan gaya belajar sangat penting bagi guru. Dengan mengetahui gaya belajar tiap siswa, maka guru dapat menerapkan tehnik dan strategi yang tepat, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengembangan diri siswa. Seorang siswa juga harus memahami jenis gaya belajarnya. Dengan demikian, ia telah memiliki kemampuan mengenal diri yang lebih baik dan mengetahui kebutuhannya. Pengenalan gaya belajar akan memberikan pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya disediakan dan dilakukan agar pembelajaran dapat

berlangsung optimal. Kerjasama yang baik di antara Orangtua di rumah, dan guru di sekolah akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Orangtua yang memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dengan konsep pendidikan anak yang dikembangkan dalam suatu lembaga pendidikan, akan dengan sukarela menyumbangkan tenaga, pikiran dan emosinya untuk pendidikan anaknya. Dan sebaliknya, apabila pemahaman dan persepsi orang tua tentang konsep pendidikan tidak sejalan dengan konsep yang dikembangkan, akan timbul keraguan untuk melibatkan diri baik secara fisik maupun psikis dan emosional dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh gaya belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 6 di gugus 7 Kemayoran Jakarta?".

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Thursan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dll. Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu

peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Soedjito dalam Purwanto (2009) memberikan tekanan penguasaan materi akibat perubahan dalam diri peserta didik setelah belajar dimana hasil belajar adalah sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar. Jadi hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar, perubahan perilaku di sebabkan karena peserta didik mencapai penguasaan atas sejumlah materi yang diberikan dalam proses belajar.

Tujuan pendidikan IPS dalam Mohammad Ali (2007) adalah secara teoretik tidak hanya terdapat dalam kurikulum secara eksplisit, maupun tumbuh dalam berbagai konsepsi pemikiran yang dikembangkan oleh para pakar. Secara filosofis maka perumusan dasar konseptual dan tujuan ini mesti didasarkan pada falsafah Pancasila, yang merupakan falsafah bangsa dan negara.

Dunn dan Dunn dalam bukunya Psikologi Pendidikan (Sugihartono: 2007:53) menjelaskan "Gaya belajar adalah suatu kumpulan karakteristik pribadi yang memengaruhi atau suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain". Berarti gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang paling disukai.

Faktor terbentuknya perhatian adalah teori model kesesuaian (*congruence model theory*) yang dikembangkan oleh

Boshier. Dalam model ini dikatakan bahwa seseorang akan memberikan perhatian atau berpartisipasi atau terlibat dalam suatu proses pendidikan apabila hal tersebut sesuai atau sejalan dengan persepsi atau pemahamannya tentang konsep pendidikan tersebut. Orangtua yang memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dengan konsep pendidikan anak yang dikembangkan dalam suatu lembaga pendidikan, akan dengan sukarela menyumbangkan tenaga, pikiran dan emosinya untuk pendidikan anaknya. Dan sebaliknya, apabila pemahaman dan persepsi orang tua tentang konsep pendidikan tidak sejalan dengan konsep yang dikembangkan, akan timbul keraguan untuk melibatkan diri baik secara fisik maupun psikis dan emosional dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas hipotesis yang diajukan adalah: Terdapat pengaruh antara gaya belajar dan perhatian orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 6 di Gugus7 Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat

## METODOLOGI PENELITIAN

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan :

1. Analisis regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut: Model regresi berganda yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi klasik yaitu: 1) uji normalitas dengan tes *Kolmogorov-*

*Smirnov* diperoleh signifikansi *Unstandardized Residual* semua variabel di atas 0,05. 2) Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara Variabel Y atas  $X_1$  dan Y atas  $X_2$  dengan menggunakan program SPSS Vler 20.00 dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Kedua Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

## 2. Pengujian Hipotesis:

- a. Uji F statistik untuk menunjukkan apakah variabel bebas dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pada signifikansi  $\alpha = 5\%$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan. Sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , ini berarti bahwa variabel bebas secara simultan tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.
- b. Uji-t statistik untuk menunjukkan pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , dikatakan variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara individual.

3. Koefisien determinasi dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar IPS, variabel bebasnya adalah Gaya Belajar (X1), dan Perhatian Orangtua (X2). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 Sekolah Dasar Negeri di gugus 7 Kemayoran Jakarta pada tahun ajaran 2016- 2017 berjumlah 384 siswa. Sampel penelitian adalah 120 siswa

## PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah variabel gaya belajar, perhatian orangtua, dan hasil belajar secara simultan berpengaruh signifikan dapat dilihat hasil perhitungan uji F

**Tabel 1. Uji Signifikansi Regresi Ganda Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1795.567	2	897.784	149.858	.000 <sup>b</sup>
Residual	700.933	117	5.991		
Total	2496.500	119			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar\_IPS

b. Predictors: (Constant), Perhatian\_Orang\_Tua, Gaya\_Belajar

Dari hasil analisis yang disajikan pada tabel ANOVA<sup>b</sup> di atas diperoleh  $F_{hitung}$  149,858, dan  $p$ -Value = 0,000 < 0,05 atau hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh linear variabel gaya belajar dan perhatian orangtua dengan hasil belajar IPS. Maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara bersama-sama antara variabel-variabel gaya belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS.

**Tabel 2. Regresi Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.967	.863		2.280	.024
1 Gaya_Belajar	.048	.041	.249	1.186	.038
Perhatian_Orang_Tua	.122	.042	.604	2.881	.005

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar\_IPS

a. Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh gaya belajar terlihat bahwa menunjukkan angka positif sebesar 0.048. Dari persamaan regresi perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPS terlihat bahwa menunjukkan angka positif sebesar 0.122

b. Dari hasil analisis seperti disajikan pada tabel menunjukkan harga statistik untuk koefisien variabel gaya belajar (X<sub>1</sub>) yaitu  $t_{hitung} = 1,186$  dan  $p$ -Value =  $0.038/2 = 0,019 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak yang bermakna gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS. Selanjutnya harga statistik untuk koefisien variabel perhatian orangtua (X<sub>2</sub>) yaitu  $t_{hitung} = 2,881$  dan  $p$ -Value =  $0,005/2 = 0,0025 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak yang bermakna perhatian orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS.

### Korelasi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Y (ganda)

Tabel 3. Korelasi (ganda)  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$

Model Summary								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	ANOVA			
					Square	F	Sig.	Partial
1	.848 <sup>a</sup>	.719	.714	2.448	.719	149.858	2	.000

a. Predictors: (Constant), Perhatian\_Orangtua, Gaya\_Belajar

Dari perhitungan korelasi ganda di atas, maka diperoleh  $(r_{y1.2}) = 0,848$ , dan  $F_{hitung} = 149,858$ , serta  $p\text{-Value} = 0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya belajar dan perhatian orangtua dengan hasil belajar IPS siswa kelas 6 adalah kuat dan searah (Positif).

#### Koefisien Determinasi $X_1$ dan $X_2$ dengan $Y$ (ganda)

Tabel 4. Determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 <sup>a</sup>	.719	.714	2.448

a. Predictors: (Constant),

Perhatian\_Orang\_Tua, Gaya\_Belajar

Berdasarkan tabel perhitungan koefisien determinasi di atas, maka R Square sebesar 0,719 atau 71,9 %. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dari gaya belajar dan perhatian orangtua bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas 6 di SD Negeri sebesar 71,9 % sedangkan sisanya 28,1% merupakan faktor lain.

#### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan

bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar siswa ( $X_1$ ) dengan hasil belajar IPS ( $Y$ ) pada siswa kelas 6 di sekolah dasar negeri di gugus 7 dengan nilai koefisien korelasi 0.834 dan kontribusi diskriminasi 69,9 % yang dijelaskan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 2,701 + 0,163X_1$ . Dapat dilihat dari besarnya peranan gaya belajar terdapat hasil belajar IPS dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS dapat meningkat dikarenakan adanya gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif antara perhatian orangtua ( $X_2$ ) dengan hasil belajar IPS ( $Y$ ) pada siswa kelas 6 di sekolah dasar negeri di gugus 7. Dengan nilai koefisien korelasi 0.846 dengan kontribusi diskriminasi 71.6% yang dijelaskan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 1,894 + 0,171X_2$ . Dapat dilihat dari besarnya peranan perhatian orangtua terdapat hasil belajar IPS dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS dapat meningkat dikarenakan adanya perhatian orangtua yang dimiliki oleh siswa.
3. Terdapat hubungan positif secara bersamaan hubungan antara gaya belajar ( $X_1$ ) dan perhatian orangtua ( $X_2$ ) dengan hasil belajar IPS ( $Y$ ) pada siswa kelas 6 di sekolah dasar negeri di gugus 7. Dengan nilai koefisien korelasi 0.848 dengan kontribusi diskriminasi 71,9 %

yang dijelaskan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 1.967 + 0.048X_1 + 0.122X_2$ . jadi hasil belajar IPS dapat dipengaruhi dengan adanya gaya belajar dan perhatian orangtua siswa secara bersama-sama. Sehingga penelitian ini mengatakan bahwa variabel (Y) hasil belajar IPS sangat dihubungkan dengan kedua variabel bebas yaitu ( $X_1$ ) gaya belajar dan ( $X_2$ ) perhatian orangtua.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di muka, dapat peneliti ajukan beberapa saran yang bisa digunakan dalam melengkapi dan mengembangkan berpikir kritis dan perhatian orangtua siswa sekolah dasar agar lebih baik: Meskipun terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dan perhatian orangtua dengan hasil belajar IPS, namun tanpa adanya kemampuan siswa dalam mengembangkan gaya belajar dan perhatian orangtua siswa yang kuat maka hal ini kurang mendukung perbaikan dalam pembelajaran di sekolah. Maka perlu adanya peningkatan gaya belajar dan perhatian orangtua agar hasil belajar IPS siswa lebih meningkat maka perlu adanya peranan dari berbagai pihak agar tercapai

suatu peningkatan hasil belajar IPS yang diharapkan.

1. Untuk mencapai suatu hasil belajar yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran di sekolah guru harus lebih sering memotivasi siswa serta memberikan kesempatan pada siswa agar aktif, kreatif, kritis serta dapat mengembangkan interaksi siswa satu dengan siswa yang lainnya sehingga dapat memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Siswa harus sering diberi soal-soal latihan bersifat soal cerita, soal-soal yang mengenai tentang kehidupan sehari-hari dan kegiatan-kegiatan pembelajaran bersifat pemecahan masalah, kegiatan-kegiatan pembelajaran bersifat menganalisis kasus atau masalah, kegiatan pembelajaran bersifat memberi kesimpulan dari suatu peristiwa sehingga gaya belajar siswa dapat terlatih.

## DAFTAR PUSTAKA

Deni Kurniawan. *Pembelajaran Terpadu: Teori, Praktek dan Penilaian* Bandung

Kadir. (2016). *Statistika Terapan*. Depok: Rajagrafindo Persada.

M. Ngalim Purwanto. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Soemantri.(2001) *Masalah Pendidikan Ilmu Sosial (PIPS) Pasca Sarjana IKIP sebagai Syntactic Discipline*. Bandung: Lembaga Penelitian IKIP.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bajagrafindo Persada.

Winkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

### Daftar Riwayat Hidup Peneliti:

**Kartini, M.Pd.**, adalah Guru SDN Sumur Batu 15 Petang Kemayoran Jakarta Pusat